Volume 8 Issue 2 (2024) Pages 381-388
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Tantangan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar Kelas Rendah pada Era Perkembangan Teknologi

A. Ardiansyah[1], Hendriana Sri Rejeki[2]
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia [(2)]; Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi, Universitas Tadulako, Indonesia[(2)]
DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5426

Abstrak
Seiring berkembangnya zaman, perkembangan teknologi pun ikut berkembang. Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Mengingat perkembangan teknologi yang pesat, orang tua saat ini memiliki masalah dengan pendidikan anak-anak mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan tantangan yang dihadapi orang tua dalam membesarkan anaknya perkembangan teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencarian literatur dengan cara mengumpulkan dan menganalisis bahan pustaka. Data yang terkumpul kemudian dihubungkan dengan penelitian ini untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat penting bagi orang tua untuk mengetahui tantangan, masalah dan solusi yang perlu dibenahi saat membesarkan anak pada perkembangan teknologi. Memungkinkan orang tua untuk mengontrol penggunaan perangkat perkembangan teknologi yang dimiliki oleh anak-anak mereka, selain itu. Orang tua dapat memastikan bahwa anak mengakses konten yang sesuai dengan usia dan nilai-nilai keluarga. Menerapkan kontrol orang tua pada perangkat elektronik dapat membantu anak
Kata Kunci: *tantangan orang tua; mendidik anak; era perkembangan teknologi*

Abstract
As time progresses, technological developments also develop. Technological developments can have both positive and negative impacts. Considering the rapid development of technology, parents today have problems with their children's education.[A1] The purpose of this research is to find out the problems and challenges faced by parents in r aising their children with technological developments. The method used in this research is a literature search by collecting and analyzing library materials. The collected data is then connected to this research to provide answers to existing problems. The research results show that it is very important for parents to know the challenges, problems and solutions that need to be addressed when raising children in technological developments. Allows parents to control their children's use of developmental technology devices, in addition. Parents can ensure that children access content that is age-appropriate and family values. Implementing parental controls on electronic devices can help children
Keywords: *parents' challenges; educating children; the age of technological development*

✉ Corresponding author : A. Ardiansyah
Email Address : andiardiansyah@uindatokarama.ac.id (Palu Indonesia)
Received 1 October 2023, Accepted 21 May 2024, Published 6 Juni 2024

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5426

Pendahuluan

Di perkembangan teknologisaat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Ini juga secara signifikan memengaruhi cara anak-anak belajar dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, teknologi juga menghadirkan tantangan unik bagi orang tua, terutama dalam hal mendukung anak usia sekolah dasar. Melihat perkembangan zaman sekarang banyak pelajar yang menggunakan teknologi untuk hiburan dan kurang memiliki moral serta sikap sosial yang kurang baik di masyarakat (Tsoraya et al., 2023). Lebih lanjut Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari globalisasi terutama bagi para generasi muda penerus bangsa yang selalu mengikuti arus globalisasi tanpa bisa memfilter antara dampak positif dan dampak negatifnya (Kurniawan et al., 2023). Lebih lanjut tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu alasan utama percepatan era globalisasi adalah kemajuan teknologi informasi. ada penemuan baru, inovasi, dan perkembangan teknologi yang membuatnya sulit untuk tetap mengikuti atau mengendalikan semua aspeknya (Wardoyo et al., 2022). Pada artikel kali ini, kami akan membahas berbagai tantangan yang dihadapi orang tua di era kemajuan teknologi ini dan mencari cara untuk mengatasinya.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi orang tua adalah mengelola waktu layar. Maka dari itu orang tua perlu memiliki kemampuan meregulasi penggunaan smartphone yang baik untuk meminimalisir terjadinya dampak negatif (Riwu & Barus, 2023). Dengan menjamurnya smartphone, tablet, dan komputer, anak-anak terpapar layar pada usia yang lebih dini. Waktu layar yang berlebihan dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mental mereka, serta perkembangan mereka secara keseluruhan. Hal ini juga dari penelitian menunjukkan (Kamaruddin et al., 2023) hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan gadget berdampak pada kesehatan mental siswa, seperti kecemasan, stres, dan kecanduan gadget.Penggunaan gadget juga berdampak pada motivasi belajar siswa, seperti menurunnya minat belajar dankonsentrasi. Selanjutnya penggunaan gadget yang berlebihan dapat membuat ketagihan sehingga sibuk dengan dirinya sendiri tidak peduli dengan lingkungan sekitar bahkan dapat mempengaruhi motivasi belajarnya (Tinambunan, 2020). Orang tua harus mencapai keseimbangan antara membiarkan anak-anak mereka mengeksplorasi teknologi dan memastikan mereka terlibat dalam aktivitas lain seperti bermain fisik, membaca, dan interaksi sosial.

Tantangan lainnya adalah memantau dan memastikan penggunaan teknologi yang tepat. Internet adalah ruang yang luas dan terus berkembang yang menampung konten pendidikan dan berbahaya. Selain itu para orang tua juga harus bijak mengawasi penggunaan gadget putra putri mereka dalam dan luar rumah (Haq et al., 2023). Orang tua harus secara aktif memantau aktivitas online anak-anak mereka untuk melindungi mereka dari cyberbullying, konten yang tidak pantas, dan predator online. Mereka juga harus mendidik anak-anak mereka tentang penggunaan internet yang bertanggung jawab dan menetapkan batasan yang jelas tentang apa yang dapat diterima dan apa yang tidak.

Selain itu, teknologi terkadang dapat menghambat pengembangan keterampilan hidup yang penting, seperti pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan kreativitas. Banyak aplikasi dan game pendidikan mengklaim dapat meningkatkan keterampilan ini, tetapi orang tua perlu memastikan bahwa anak-anak mereka tidak hanya mengandalkan teknologi untuk pembelajaran dan perkembangan mereka. Internet memungkinkan orang untuk terhubung dan berkomunikasi di seluruh dunia, sementara komputer dan perangkat seluler memberi kita akses cepat dan mudah ke informasi dan layanan (Fricticarani et al., 2023).

Mereka harus mendorong kegiatan langsung, bermain di luar ruangan, dan membaca buku untuk mengembangkan keterampilan yang menyeluruh. Bermain adalah cara utama bagi anak-anak untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mereka. Biarkan mereka bermain dengan berbagai jenis mainan dan permainan yang sesuai dengan usia mereka. Mainan konstruksi, puzzle, buku cerita, dan permainan peran seperti memasak atau berdokteran dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, dan

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5426

sosial, tidak hanya itu anak juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan berkreativitas mereka melalui aktivitas seperti melukis, mewarnai, membuat kerajinan tangan, atau bermain musik. Ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan seni, ekspresi diri, dan pemecahan masalah. Hal ini juga (Istianti, 2018) Masa- masa kehidupan awal anak, merupakan fase terpenting pertumbuhan otak dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan anak usia dini ini diberikan agar dapat berkembang secara optimal.

Selain itu, sifat teknologi yang serba cepat membuat orang tua harus terus mendidik diri mereka sendiri tentang tren dan perkembangan terkini. Ini bisa membuat kewalahan, terutama bagi mereka yang tidak paham teknologi. Namun, sangat penting bagi orang tua untuk tetap mendapat informasi dan informasi terbaru untuk membimbing dan mendukung anak-anak mereka secara efektif. Mereka dapat mengikuti workshop, membaca buku, dan mencari bimbingan dari para ahli untuk menambah pengetahuan mereka tentang teknologi dan dampaknya bagi anak-anak, selanjutnya memang pada dasarnya gadget memiliki dampak positif yakni untukmembantu proses pembelajaran dan mampu menambah pengetahuan anak-anak untuk mengenalkosa kata asing yang baru (Nafisah et al., 2023)

Selain tantangan ini, orang tua juga dapat menghadapi penolakan dari anak-anak mereka ketika membatasi waktu layar atau mendorong kegiatan lain. Anak-anak secara alami tertarik pada sifat teknologi yang menarik dan interaktif, sehingga sulit bagi orang tua untuk menegakkan batasan. Namun, penting bagi orang tua untuk tetap teguh dan konsisten dalam pendekatan mereka, menjelaskan alasan di bal ik keputusan mereka dan menawarkan aktivitas alternatif yang sama-sama menyenangkan dan bermanfaat.

Untuk mengatasi tantangan ini, komunikasi terbuka antara orang tua dan anak sangat penting. Orang tua harus terlibat dalam percakapan dengan anak-anak mereka tentang teknologi, mendiskusikan pro dan kontra, serta menetapkan harapan dan pedoman. Ini menciptakan dialog yang sehat dan memungkinkan anak-anak memahami alasan di balik aturan dan batasan. Hal ini juga Tubuh kita membutuhkan waktu istirahat yang cukup agar bisa berfungsi dengan baik. Saat kita tidur, otak dan tubuh kita bisa pulih dan mempersiapkan diri untuk hari berikutnya. Orang tua juga dapat menciptakan lingkungan ramah teknologi dengan menyediakan akses ke aplikasi, game, dan situs web pendidikan yang sesuai usia. Mereka harus berpartisipasi aktif dalam aktivitas online anak-anak mereka, bermain. Selanjutnya orang tua dituntut memiliki pola asuh yang tepat dalam mendampingi anak selama dirumah (Dewi & Khotimah, 2020)

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan pustaka. Menurut Rukin, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan pengembangan pengertian, konsep dari temuan fakta hingga menjadi sebuah teori ilmiah (Rukin, 2019).

Sedangkan pendekatan pustaka adalah metode pengumpulan data menggunakan literatur kepustakaan seperti jurnal ilmiah, buku, dan internet sebagai sumber data (Zaluchu, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan permasalahan dan tantangan yang dihadapi oran tua dalam membesarkan anaknya pada perkembangan teknologi, oleh karena itu penulis mengumpulkan data dan fakta melalui sumber data, yaitu penelitian sembelumnya yang relevan, jurnal ilmiah dan buku dan media internet yang mengkaji topik terkait. Kemudian penulis mengumpulkan data tersebut untuk diolah melalui tiga tahap, yakni reduksi data, mengklasifikasian, memverifikasi data serta validasi data untuk menemukan fakta dan hasil penelitian, lalu dideskripsikan serta menarik sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Selengkapnya diilustrasikan dengan gambar 1.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5426
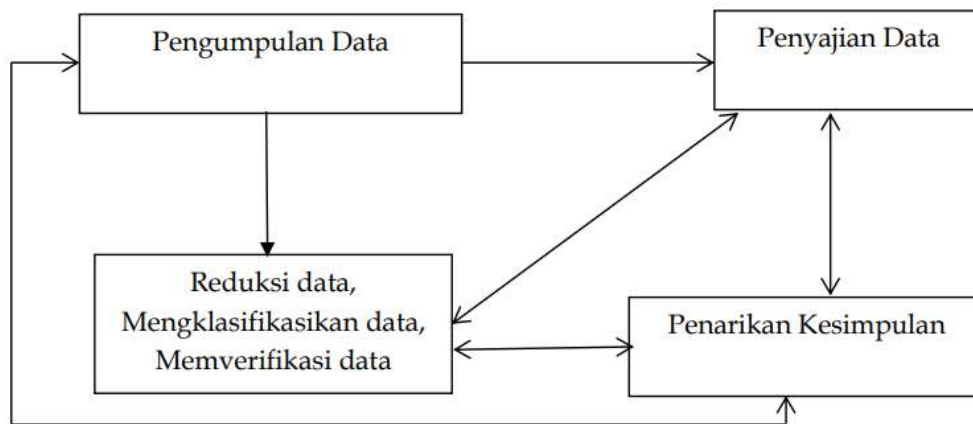
Gambar 1. Desain penelitian (Miles & Huberman, 1992)

Hasil dan Pembahasan

Tantangan Orang Tua di Era Perkembangan Teknolgi.

Teknologi berkembang dari waktu ke waktu mengembangkan perkembangan teknologi semakin pesat ke arah digital Elektronik, secara tidak langsung mempengaruhi gaya hidup. Televisi, Komputer, Tablet, dan Smartphone merupakan bagian integral dari lingkungan rumah saat ini. Berdasarkan artikel Di era digital, anak-anak memiliki akses informasi yang tidak terbatas melalui internet. Selanjutnya hasil penelitian (Istiyanto, 2016) bahwa terjadi perubahan sosial bagi anak- anak yang menggunakan telepon genggam dalam hal cara berkomunikasi sosial, pola pikir dan perubahan sikap atas informasi yang mereka akses. Ini mungkin sulit bagi orang tua karena anak-anak dapat terpapar konten yang tidak sesuai dengan usia dan perkembangan mereka. Orang tua harus memantau penggunaan internet anak-anak mereka, menetapkan filter dan batasan, serta memastikan pengawasan yang tepat. Lebih lanjut Salah satu dampak negatif telepon geng gam justru muncul bagi anak-anak usia sekolah dasar dan menengah pertama ketika kebebasan penggunaan telepon genggam ini diberlakukan tanpa penyaring dari para orang tuanya secara secara memadai. (Muyassarah, 2019).

Anak-anak sering kali menjadi sangat tergantung pada perangkat teknologi seperti ponsel cerdas, tablet, dan komputer. Ini dapat mengganggu waktu bermain, belajar, dan interaksi sosial secara langsung. Orang tua perlu mengatur batasan waktu penggunaan perangkat, mendorong anak-anak untuk melakukan aktivitas fisik, dan mengajak mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini juga Hampir semua kalangan dan lapisan masyarakat menggunakan gadget baik anak-anak, remaja, orang dewasa dan orang tua. Penggunaan gadget dilengkapi dengan akses internet pada anak usia dini saat ini telah umum dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern (Novianti & Garzia, 2020). Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat membuat anak duduk diam dan membatasi interaksi sosial secara langsung. Orang tua harus memastikan bahwa anak-anak mereka tetap aktif secara fisik melalui olahraga, permainan di luar ruangan, dan aktivitas lainnya. Selain itu, penting bagi mereka untuk mendukung interaksi sosial anak dengan teman sebayanya di luar dunia maya. Selanjutnya Penggunaan gadget yang berlebihan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Dampak buruk penggunaan gadget pada anak antara lain anak menjadi pribadi tertutup, gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas, dan ancaman cyberbullying (Rismala et al., 2021).

Paparan teknologi dapat mengalihkan perhatian anak-anak dan mengganggu kemampuan mereka untuk belajar. Orang tua harus menyediakan lingkungan yang tenang dan bebas gangguan bagi anak-anak mereka untuk belajar. Ia juga tahu bagaimana menggunakan teknologi secara bijaksana untuk mendukung pembelajaran, misalnya melalui aplikasi pendidikan yang sesuai usia. Di dunia digital, anak-anak berisiko menjadi korban penipuan, perundungan online, atau konten yang tidak pantas. Hal ini disebabkan karena

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5426

pada fase ini anak-anak sering kali melakukan berbagai banyak hal untuk mengeksplore dirinya (Maysarah, 2023). Orang tua harus mengajari anak-anak mereka keamanan online. Misalnya, tidak memberikan informasi pribadi kepada orang asing, menggunakan kata sandi yang kuat, dan mengajukan pertanyaan jika merasa tidak nyaman dengan hal-hal yang ditemui secara online.

Di era teknologi, anak-anak dapat dengan mudah terhubung dengan siapa pun di seluruh dunia. Orang tua harus lebih memperhatikan pengawasan untuk memastikan keselamatan anak-anak mereka. Penggunaan kontrol orang tua pada perangkat dan komunikasi terbuka dengan anak-anak tentang penggunaan teknologi merupakan langkah penting menuju tantangan perkembangan teknologi. Menghadapi tantangan saat ini, penting bagi orang tua untuk memberi contoh dalam penggunaan teknologi. Mereka harus menunjukkan penggunaan yang bertanggung jawab dan memberi anak-anak pemahaman yang tepat tentang kekuatan dan kelemahan teknologi. Dengan begitu, orang tua dapat membantu anaknya menghadapi tantangan yang muncul di era perkembangan teknologi.

Peran orang tua dalam pendidikan anak dimasa perkembangan teknologi

Pengawasan dan pengendalian penggunaan teknologi, orang tua perlu mengawasi dan mengendalikan penggunaan teknologi oleh anak-anak. Mereka harus memastikan bahwa anak-anak menghabiskan waktu yang wajar untuk aktivitas yang bermanfaat, seperti belajar dan bermain secara seimbang dengan penggunaan teknologi. Hal ini juga anak-anak generasi alpha merupakan anak-anak yang sangat akrab dengan teknologi digital seakan kehidupan mereka tidak bisa dipisahkan dari internet atau gadget (Wicaksana & Rachman, 2023). Berkembangnya teknologi ini tentunya sangat butuh pengawasan dan waktu bagi anak, agar anak ada batasan dalam menggunakan perangkatnya. Perkembangan teknologi adalah masa di mana semua orang dapat berkomunikasi dengan begitu dekat satu sama lain meskipun jaraknya jauh. Seseorang juga dapat dengan cepat menemukan informasi tertentu secara real time. Perkembangan teknologi ditandai dengan adanya teknologi, dimana kecepatan dan arus pertukaran informasi dalam bisnis dan kehidupan masyarakat semakin meningkat. Teknologi adalah alat yang dapat memenuhi kebutuhan kebanyakan orang. Hal ini juga berkembangnya teknologi di kalangan manusia sama halnya berkembangnya ilmu pengetahuan (Meida, 2022). Perkembangan teknologi telah membawa berbagai perubahan baik sebagai efek positif maupun perubahan buruk sebagai efek negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia.

Orang tua harus mengajarkan anak-anak tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Mereka perlu menjelaskan tentang bahaya dan risiko yang mungkin terkait dengan penggunaan teknologi, seperti konten yang tidak sesuai usia, kecanduan, dan interaksi online yang tidak aman. Penggunaan perangkat digital dalam kehidupan manusia berimplikasi pada pendidikan anak mengingat perkembangan era digital saat ini. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memantau dan membantu anak. Orang tua harus terus belajar dan berkembang agar dapat mengintegrasikan dan memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan potensi anaknya. Dalam proses pendidikan di era digital ini, orang tua memiliki peran khusus dalam pendidikan anak-anaknya ada beberapa hal yang harus dilakukan orang tua : (1) orang tua harus membantu anak-anak mengembangkan keterampilan literasi digital yang diperlukan untuk mengelola informasi secara efektif, memahami privasi online, dan membedakan antara sumber informasi yang dapat dipercaya dan tidak dapat dipercaya, (2) orang tua dapat bekerja sama dengan guru dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran anak-anak. Mereka dapat terlibat dalam aktivitas belajar online, memantau perkembangan anak, dan berkomunikasi dengan guru untuk mendukung pendidikan anak, (3) orang tua dapat menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pendidikan sehari-hari anak-anak. Misalnya, mereka dapat memilih aplikasi dan permainan edukatif yang sesuai untuk membantu anak-anak belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, (4) orang tua harus memantau dan memberikan

bimbingan yang tepat saat anak-anak mulai menggunakan media sosial. Mereka perlu mengajarkan tentang etika online, privasi, dan perlindungan diri untuk mencegah penyalahgunaan dan masalah sosial lainnya, (5) orang tua harus menjadi contoh yang baik dalam penggunaan teknologi. Mereka harus mengatur batasan waktu mereka sendiri dalam menggunakan teknologi, menunjukkan perilaku yang sehat dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi, serta menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran dan eksplorasi di luar teknologi.

Dalam perkembangan teknologi yang terus berkembang, orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan anak-anak mereka untuk menggunakan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Mereka harus tetap terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia digital.

Simpulan

Perkembangan teknologi menghadirkan tantangan besar bagi orang tua saat ini. Teknologi dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi anak-anak. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak pada masa ini. Penggunaan teknologi perkembangan teknologi, khususnya konten negatif, harus terus dipantau. Dengan orang tua di rumah, anak-anak harus lepas dari efek negatif dunia perkembangan teknologi. Orang tua juga perlu belajar dan memahami ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan dukungan penuh kepada anak-anak mereka. Sehingga anak memahami dunia perkembangan teknologi dan mendapatkan manfaat positif darinya. Orang tua juga harus kreatif dalam memberikan kegiatan yang menarik bagi anak-anaknya agar tidak terlalu fokus pada gawai atau teknologi perkembangan teknologi lainnya. Hal ini untuk menjaga akhlak dan kewarasan anak-anak. Kerja sama dan komunikasi terbuka diperlukan antara orang tua dan anak. Oleh karena itu, orang tua tidak boleh ketinggalan teknologi dan informasi atau gagap

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terutama ibu-ibu yang bersedia memberikan tanggapan. Peneliti juga berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah membantu menyebarkan kuesioner kepada ibu-ibu yang memiliki anak sekolah dasar.

Daftar Pustaka

Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola asuh orang tua pada anak di masa pandemi covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, *4*(1), 2433–2441. https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/324

Fricticarani, A., Hayati, A., Hoirunisa, I., Rosdalina, G. M., & Bangsa, U. B. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, *4*(1), 56–68. 56https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JIPTI

Haq, A., Basra, M. U., Nasution, S. M., Triana, V., Kesehatan, S., Fakultas, M., Masyarakat, K., Andalas, U., Manis, J. L., Pauh, K., Padang, K., & Barat, S. (2023). *Edukasi Kesehatan Pengaruh Gadget pada Remaja di SMA Negeri 5 Kota Padang*. *5*(2), 350–354. https://doi.org/10.36565/jak.v5i2.532

Istianti, T. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 32–38. https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10515

Istiyanto, S. B. (2016). Telepon Genggam Dan Perubahan Sosial Studi Kasus Dampak Negatif

Media Komunikasi dan Informasi Bagi Anak-Anak di Kelurahan Bobosan Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, *1*(1), 58. https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.36

Kamaruddin, I., Leuwol, F. S., Putra, R. P., Aina, M., Suwarma, M., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, *06*(01), 307–316. https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2944

Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *01*(02), 21–25. https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.9

Maysarah. (2023). Pentingnya Edukasi Anti- Bullying pada Anak Sejak Dini di Panti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, *2*(1), 9–15. https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i1.1391

Meida, E. F. (2022). Pendidikan Agama Islam Dalam Kerangka Kemajuan Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, *7*(1), 95. https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.4759

Muyassarah, M. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap Budget Keuangan Keluarga Muslim. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1–14. https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.101

Nafisah, S., & Bakhtiar, A. M.(2023). Pengaruh Teknologi Gadget Pada Perkembangan Pendidikan Sosial Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan,Sosial Dan Keagamaan*, *20*, 501–508. https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/4954

Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Penggunaan Gadget pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 1000. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.490

Rismala, Y., Aguswan, Priyantoro, D. E., & Suryadi. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, *1*(01), 46–55. https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i01.273

Riwu, G. C. A., & Barus, G. (2023). Tingkat Kemampuan Orang Tua dalam Meregulasi Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 1413–1421. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4010

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sari, I., Sinaga, P., Hernani, H., & Solfarina, S. (2020). Chemistry Learning via Distance Learning during the Covid-19 Pandemic. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, *5*(1), 155–165. https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.6346

Tinambunan, T. R. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, *2*(2), 5–10. https://doi.org/10.36656/jpk2r.v2i2.209

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5426

Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(1), 7–12. https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.4

Wardoyo, D. U., Larasati, R., Aziz, R., & Rizki, A. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Segmen Enterprise PT . Telkom Indonesia 2017-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *2*(2), 2–5. https://doi.org/10.29040/BUDIMAS.V3I1.1629

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2023). Peran Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini Generasi Alpha Mita. *Jurnal Pendidikan Anak Usisa Dini*, *3*(1), 1–13. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf